

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi yang semakin kompetitif saat ini menyebabkan perubahan yang semakin cepat seperti dalam persaingan bisnis, maupun pengelolaan sumber daya manusia dalam suatu perusahaan. Dampak dari faktor globalisasi membuat pihak manajemen memiliki kesulitan dalam melakukan penyusunan rencana yang akan datang, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dalam suatu perusahaan. Pihak manajemen diharuskan mampu mengelola aktivitas-aktivitas tersebut dalam perusahaan agar terbentuknya proses perencanaan dan pengendalian. Salah satu proses perencanaan dan pengendalian ialah anggaran. Anggaran dapat diartikan sebagai rangkaian susunan yang penting dalam sebuah entitas, baik entitas di sektor swasta maupun entitas di sektor publik (Hansen & Mowen, 2004).

Menurut Lubis (2014) perencanaan dan pengendalian mewajibkan perusahaan untuk menentukan komitmen atas sumber daya yang dimiliki agar tercapainya tujuan suatu perusahaan. Penyusunan anggaran proses kerjanya bersifat teknis yang dikaitkan dalam keuangan, namun dalam penyusunan anggaran tidak hanya selalu dikaitkan dengan keuangan saja tetapi dalam penyusunan anggaran terdapat manusia yang mengelola teknis tersebut. Hal ini dapat membuat sebuah pola perilaku manusia yang timbul akibat terjadinya proses penyusunan anggaran, pola perilaku manusia tersebut timbul akibat adanya dorongan disaat manusia memiliki ketertarikan dengan anggaran.

Anggaran merupakan penilaian kinerja seorang manajer dalam suatu perusahaan. Kemampuan manajer dalam mencapai dalam mencapai tujuan dan target yang telah direncanakan dapat mempengaruhi beberapa hal seperti kenaikan gaji, insentif, bonus, dan promosi. Hal utama proses penganggaran bagi seorang manajer ialah kesuksesan dalam penggunaan anggaran, komunikasi, perencanaan, dan pengendalian dalam perusahaan (Hansen & Mowen, 2009).

Pendekatan terhadap partisipasi anggaran dapat meningkatkan tanggung jawab serta menambah prestasi kinerja para manajer dalam proses penyusunan anggaran (Hansen & Mowen, 2009). Keterlibatan pada proses penganggaran mendominasi keseluruhan tingkatan manajemen dalam proses penyusunannya.

Keterlibatan seorang manajer dalam proses penyusunan anggaran cenderung mengarah ke penentuan tujuan serta penetapan target kinerja dalam perusahaan, hal tersebut membuat manajer berperan penting untuk meningkatkan komitmen mereka pada kesuksesan perusahaan.

Partisipasi anggaran dalam proses penyusunannya memberikan motivasi kerja kepada individu yang terlibat di dalamnya (Budiman, Sari, & Ratnawati, 2014). Manajer dalam suatu perusahaan harus dapat termotivasi kearah kinerja yang diharapkan agar dapat memenuhi tujuan perusahaan. Partisipasi anggaran telah menjadi yang paling komprehensif dalam penelitian mengenai aspek perilaku dalam akuntansi manajemen (Setiadi, 2013). Penelitian ini bertujuan menguji kembali pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dalam suatu perusahaan secara lebih komprehensif dengan menggunakan aspek kognitif yang dijelaskan melalui variabel motivasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penilaian kinerja manajemen terhadap partisipasi anggaran pada mahasiswa S1 Akuntansi pada Universitas Internasional di Batam. Penelitian ini merupakan replika dari penelitian (Syaputra, 2014). Faktor pembeda antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pengurangan indikator gaya kepemimpinan sebagai faktor individual.

Ditinjau dari aspek teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan literatur penelitian mengenai aspek keperilakuan dalam akuntansi manajemen serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lanjutan yang dilakukan di masa mendatang. Berdasarkan latar belakang diatas dilakukan penelitian yang disusun dengan judul **“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Sektor Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kepulauan Riau”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Terkait dengan partisipasi dalam penyusunan anggaran. Para manajer pada perusahaan di tingkatan tertentu, berpartisipasi dalam penyusunan anggaran. Akan tetapi, kondisi yang terjadi saat ini, ternyata perlu ditingkatkan. Hal ini dikarenakan masih lemahnya tingkat perencanaan anggaran yang dilakukan sehingga beberapa kegiatan menjadi terhambat. Salah satu kegiatan tersebut seperti sifat perilaku manusia. Partisipasi anggaran sebagai salah satu aspek perilaku dalam penganggaran diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajer dalam suatu perusahaan. Akan tetapi, penelitian terkait pengaruh partisipasi

anggaran terhadap kinerja manajerial masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten (Syaputra, 2014). Ketidakkonsistenan pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial terjadi karena bergantung pada faktor-faktor situasional. Faktor situasional ialah komitmen organisasi, dan motivasi. Berdasarkan hal tersebut penelitian yang menguji pengaruh partisipasi anggaran, komitmen organisasi dan motivasi terhadap kinerja manajerial.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh terhadap komitmen organisasi?
2. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial ?
3. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial ?
4. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh terhadap motivasi ?
5. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial ?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji, dan menganalisis pengaruh partisipasi anggaran terhadap komitmen organisasi.
2. Untuk menguji, dan menganalisis pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial.

3. Untuk menguji, dan menganalisis partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

4. Untuk menguji, dan menganalisis pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial.

5. Untuk menguji, dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja manajerial.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang dapat ditinjau sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan serta memberikan pemahaman yang lebih komperhensif mengenai pentingnya partisipasi anggaran dalam proses penganggaran kepada pihak manejerial pada perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pihak manajemen yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi tentang variabel komitmen dalam organisasi dan motivasi seseorang dalam keterlibatan anggaran, sehingga investor dapat membuat keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

3. Bagi Kalangan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dan berkontribusi menambah wawasan dan literatur bagi akademisi dan pembaca mengenai pengembangan

kajian penelitian di bidang akuntansi manajemen dan berperilaku khususnya dalam penerapan partisipasi anggaran serta menjadi bahan referensi untuk penelitian lanjutan yang dilakukan di masa mendatang.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, permasalahan penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial, model penelitian terdahulu, pengaruh antar variabel, model penelitian dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan metode penelitian yang digunakan terdiri dari rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data dan metode analisis data penelitian.

BAB IV ANALISI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengujian data yang dikumpulkan, analisis statistik, deskriptif, hasil analisa dan pembahasan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

BAB 5 KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini merupakan bagian penutup dari skripsi yang memuat kesimpulan atas keseluruhan penelitian ini, keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian serta rekomendasi yang disarankan dapat memberikan manfaat untuk di masa akan datang.